**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pendidikan di Indonesia tidak terlepas dari masalah, misalnya persoalan pengajar/ dosen dan sarana prasarana serta media pembelajaran. Ada juga masalah jauh lebih kompleks dari yang dapat diduga dan dibayangkan sebelumnya yaitu masalah pembelajaran. Masalah pembelajaran seperti masalah yang dialami oleh mahasiswa, dimana tidak jarang ditemui mahasiswa yang memiliki masalah dengan kepercayaan dirinya. Sering gugup bila berkomunikasi dengan dosen atau teman-temannya, gampang tertekan, enggan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen dan menganggap kemampuannya berada di bawah teman-temannya yang lain. Persoalan tersebut tentu akan sangat berdampak pada kesiapannya dalam menghadapi proses pembelaran

Kepercayaan diri merupakan masalah pada individu menjadi prioritas yang harus dibangun. Mahasiswa terkadang memiliki berbagai hambatan untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dimilikinya. Ketidakmampuan mahasiswa dalam mengungkapkan gagasan-gagasan yang dimilikinya belum tentu disebabkan oleh ketidaktahuannya terhadap konten atau materi pelajaran. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami hambatan dalam menyampaikan gagasannya diakibatkan oleh faktor tingkat kepercayaan diri yang rendah.

Kepercayaan diri memberikan kemampuan individu untuk mengatasi tantangan baru, meyakini diri sendiri dalam situasi sulit, melewati batasan yang menghambat, menyelesaikan hal yang belum pernah dilakukan, mengeluarkan bakat serta kemampuan sepenuhnya, dan tidak mengkhawatirkan kegagalan. Ciri individu yang percaya diri adalah lebih fokus pada apa yang bisa dilakukan dan hasil positif yang akan diraih, bukan apa yang tidak bisa dilakukan dan apa yang mungkin salah.

Percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan hidup individu. Ketiadaan rasa percaya diri menghasilkan individu tidak akan sukses dalam berinteraksi dengan orang lain. Di samping itu, tanpa adanya rasa percaya diri, individu niscaya tidak akan bisa mencapai keinginan yang diidam-idamkan.

Pada prinsipnya, rasa percaya diri terjadi secara alami, bisa memberikan individu efektifitas kerja, kesehatan lahir batin, kecerdasan, keberanian, daya kreatifitas, jiwa petualang, kemampuan mengambil keputusan yang tepat, kontrol diri, kematangan etika, rendah hati, toleran, rasa puas dalam diri maupun jiwa, serta ketenangan jiwa.

Banyak masalah yang muncul ketika seorang mahasiswa tidak memiliki rasa percaya diri yang tinggi, diantaranya muncul keraguan akan kemampuannya, suka menggantungkan diri pada orang lain atau bahkan mencontek pekerjaan temannya. Rasa percaya diri rendah kadang kala muncul secara tiba-tiba pada seseorang ketika melakukan sesuatu sehingga orang tersebut tidak mampu menunjukkan atau mengeluarkan kemampuan sesungguhnya secara optimal. Gambaran mengenai orang yang kurang percaya diri antara lain pesimis, ragu-ragu dan takut dalam menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan dan membandingkan diri dengan orang lain.

Orang yang kepercayaan dirinya kurang begitu takut melakukan sesuatu. Ia lebih sering berpangku tangan. Tidak mau berusaha mengatasi masalah karena takut gagal, sehingga mereka menarik diri dari kontak sosial. Bila perasaan ini dibiarkan berkembang dalam pikiran kita, maka akan mempunyai rasa percaya diri yang kompleks.

Hal tersebut akan merugikan diri kita sendiri dan orang-orang disekitar kita. Sebab kita tidak bisa membuat diri kita berharga bagi orang lain, maupun diri sendiri, karena tidak bisa mendedikasikan talenta ataupun ketrampilan yang kita punya. Tidak sedikit mahasiswa yang merasa tidak percaya diri, sehingga membuat mereka memperlakukan diri sendiri dengan buruk, merasa diri tidak berguna dan tidak berharga. Rasa percaya diri adalah hal yang vital agar kita bisa hidup dengan lebih positif dan bisa merespon tantangan dalam hidup dengan lebih realistis.

Orang yang percaya diri berpotensi besar untuk sukses dalam kehidupan pribadi maupun karirnya. Rasa percaya diri yang kurang adalah akibat dari kejadian buruk di masa kanak-kanak yang telah membuat sesorang bersikap acuh tak acuh. Hasil akhir dari kurangnya rasa percaya diri ini biasanya mengarah pada penghukuman terhadap diri sendiri, yang akan merampas keyakinan dirinya, serta kemampuannya untuk berpikir rasional.

Kurangnya [rasa percaya diri](http://wownita.blogspot.com/2011/01/pengaruh-rasa-percaya-diri-dalam.html), membuat seseorang mengabaikan hidupnya dan bersikap negatif. Rasa percaya diri mempengaruhi emosi seseorang dan punya potensi untuk memberi dampak yang serius. Orang yang tidak cukup kuat untuk menghadapi kurangnya rasa percaya diri ini, bisa berbuat sesuatu yang akan menghancurkan kehidupannya sendiri.

Mahasiswa yang tidak memiliki rasa percaya diri akan mengalami berbagai hambatan terkait kesiapan belajarnya. Ia cenderung gugup menghadapi pelajaran atau mengerjakan tugas tertentu yang diberikan kepadanya. Mahasiswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah tidak akan mampu untuk menjawab pertanyaan dari dosen dengan baik sebab ada tekanan tertentu dalam dirinya yang membuat kemampuannya tidak dapat dikeluarkan secara maksimal. Ia juga terkadang ceroboh dalam menyiapkan segala yang diperlukan dalam belajar. Mudah melupakan sesuatu atau bahkan menganggap dirinya sebagai mahasiswa yang berbeda dibanding teman-temannya.

Begitu besar dampak yang muncul akibat rasa percaya diri yang rendah pada mahasiswa. Mahasiswa merasa inferior, gampang putus asa, meragukan kemampuan diri sendiri, sering menggantungkan diri pada orang lain, suka menutup diri. Berbagai masalah tersebut akan sangat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam menghadapi pelajaran. Pada akhirnya muara dari semua masalah tersebut akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa yang tidak maksimal.

Hal yang sama juga terjadi di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari berdasarkan hasil pengamatan peneliti semenjak menjadi mahasiswa yaitu mahasiswa seringkali mengalami hambatan ketika berkomunikasi dengan dosen seperti gugup ketika berkomunikasi dengan dosen, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapatnya, merasa kurang mampu untuk melakukan sesuatu hal dalam belajar seperti enggan mengerjakan tugas, merasa minder dengan temannya yang memiliki fasilitas karena mahasiswa tersebut berasal dari keluarga yang kurang mampu, sering menyontek pada saat ujian berlangsung.

Kondisi ini disebabkan oleh rendahnya tingkat kepercayaan diri mahasiswa, Oleh karena itu melalui penelitian yang akan dilakukan, peneliti akan mencoba untuk mengukur dampak dari kepercayaan diri terhadap kesiapan belajar mahasiswa melalui sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Kepercayaan Diri dengan Kesiapan Belajar Mahasiswa di STAIN Sultan Qaimuddin Kendari”.

1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memberikan batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masalah kepercayaan diri mahasiswa
2. Kesiapan belajar mahasiswa
3. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada batasan masalah, maka peneliti merumuskan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan kepercayaan diri dan kesiapan belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

1. **Definisi Operasional**

Demi menghindari kesalahan pemahaman terkait variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan secara operasional variabel yang diteliti.

1. Kepercayaan diri mahasiswa jurusan Tarbiyah STAIN Kendari adalah kepercayaan akan kemampuan diri mahasiswa yang terlihat dari sikapnya yang stabil, positif, optimis, mandiri, objektif, bertanggung jawab dan mampu menempatkan dirinya dalam berbagai situasi yang dihadapinya.
2. Kesiapan belajar adalah keseluruhan kondisi atau keadaan mahasiswa yang membuatnya siap untuk memberikan respon terhadap berbagai situasi belajar yang dihadapinya untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Kesiapan belajar terdiri (1) kesiapan fisik meliputi kesehatan. (2) kesiapan psikis, meliputi kecerdasan, daya ingat tinggi, motivasi untuk belajar. (3) kesiapan materil meliputi: memiliki bahan yang akan dipelajari atau dikerjakan.
3. **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan antara tingkat kepercayaan diri dengan kesiapan belajar mahasiswa Jurusan Tarbiyah STAIN Sultan Qaimuddin Kendari.

1. **Kegunaan Penelitian**
2. **Secara teoritis:**
3. Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai konstruk baru tentang hubungan kepercayaan diri mahasiswa terhadap kesiapan belajarnya.
4. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan kajian dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai keadaan psikis mahasiswa.
5. Menguji teori tentang hubungan kepercayaan diri mahasiswa dengan kesiapan belajarnya.
6. **Secara praktis:**
7. Sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan penyelenggaraan pendidikan, khususnya kepala sekolah, dosen dan oran tua mahasiswa STAIN Sultan Qaimuddin Kendari
8. Sebagai referensi yang memperkaya khasanah keilmuan khususnya kajian mengenai kepercayaan diri mahasiswa dan kesiapan belajarnya.
9. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang tertarik melakukan kajian/ penelitian sejenis terkait variabel yang diteliti.